

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Santri dan Asatdiz *Islamic Boarding School* DARUL ILMI

Madrasah Aliyah Negeri Demak

NO	Nama Santri	Kelas	Ustadz Pengampu
1	BALQIS KHASNA	XI	M. Baihaqi
2	FARINA NASWA	X	
3	FATIHA TUN NURUZ Z	XI	
4	HIDAYATUN NISA'	XI	
5	IDA NAILY A	XI	
6	INAYATUL IFADAH	XI	
7	INDI RAHMAWATI	X	
8	IVANA PUTRI YOSHINIDA	X	
9	LUBNA NAILAL AMANI	X	
10	MIA SULISTIANI	X	
11	NAHDIYATUL MUDAKIROH	X	
12	NAILA AZIZAH ZULFA	X	
13	NAILA KAROMATUL ULYA	X	
14	NAILUR ROHMAH	X	
15	NIMATUL MAULA	X	

16	NUR FIRDA ANGGRAINI	X	Faozan Cahyadi, S. Ud, AH
17	THUBA RUSDA	X	
18	FARAS WAHID HABIBI	XI	
19	FARID FAQIH	XI	
20	KHOIRUL UMAM	XI	
21	IRSYAD M. AZIZ	XI	
22	M. SHOKHIBUL NIRWANA	XI	
23	MAULIDA HIDAYAH	X	
24	JUNITA APRILIANI	X	
25	NANDA PUSPITA SARI	X	
26	M. SYAKIR ALIYUDIN	X	
27	M. RAYHAN ZULKARNAEN	X	
28	SINGGIH ABI YOGA AHMAD	X	
29	AHMAD YUSUF	X	
30	SEVA RACHMA PRADANA	X	
31	DIKA AUFA DHIYAU HAQ	X	
32	SITI MUNIROH	X	
33	KANA KHOIRUN NISA	X	Rifka Widya Emilia, S. Pd., AH.
34	KHARIROTUN NAFISAH	X	
35	DEVIA DWI RANI	X	
36	DIVLA HAYULIA AZYANA	X	

37	EVI NURUL MUBAROKAH	X	
38	IDA ARIANTI	X	
39	IKA HISNI ALIFATUS SALMA	X	
40	VINA KHUSNUN NIHAYA	X	
41	MALICHATUS SHOLICHAH	X	
42	FARA TSABILA AZZAHRA	X	
43	FIKA RIZKI AZKIYA	X	
44	FITRIANA KHOIRUL ILMA	X	
45	UMDATUL KHOIROT	X	
46	NUR FITRIA ROHIMA	X	
47	LU'LUK IL MAKNUN		Afidah Rifqotul Izzah, AH
48	LUTFIATUL NURUL CHIKMAH		
49	NADIA IZZATUN NAFILAH		
50	NAILY NADHIFAH		
51	NIA KURROTUL AINI		
52	NAFIS SILMI KAFAH		
53	ZIADAH SALAMATIN NAJA		
54	ULYA WIHDA TAMA		
55	AMELIA DWI CHOIRUNNISA		
56	AULIA FATHUL HIDAYAH		

57	AVINA ZULFATUL ULYA		
58	CINDI APRILIA		
59	SANYA ROFIATUL AZKA		
60	SITI MAESAROH		
61	RIKA PUTRI SOLEHA		
62	RIZKA AMALIA AGUSTINA		
63	AFRA NURULHIDA MAHARANI		
64	AMANDA YUNI ALIFAH		
65	VENI DWI AULIYA		
66	SITI NUR ROHMAH	XI	
67	SAFIRA CHOIRUN NISA	XI	
68	ZAKIYAWAHYU HUSAINI	XI	
69	YUHA FI SALSABILA ZUBAIDI	XI	
70	SITI NURHALIZA	XI	
71	ARUMAH SYARIFATUS SANIYAH	XI	
72	FIKA ISMA	XI	
73	ANINA BERLIANA SALSABILA	XI	

74	VIVI UMI LATHIFAH	XI		
75	VINA FAUZIA	XI		
76	ATIKA WULANDARI	XI		
77	NASYWA NABILA	XI		
78	ALIF RAHMA FITRIA	XI		
79	RAHMAWATI	XI		
80	DIAH AYU GONDOSARI	XI		
81	FARIDA MUSTIKA	XI		
82	MUTIARA NURUL KHUSNA	XI		
83	DELLA ANISA JAMIL HABSYA	XI		
84	NAJWA FILA SHOFA	XI		
85	NABILA RIZQO	XI		
86	NURUL LUTHFIATUN	XI		
87	SINTA NURIYAH	XI		
88	NUR ALFIIL NAJMATUL LAIL	XI		
89	ISNIA AINI	XI		
90	NABILA PUTRI MAHDINI	XI		
91	AFRIZAL EKA MALIKIANO	X		Muhammad Dikron, S. Ud, AH
92	AKHDAN ROYHAN SUNNY	X		
93	DAVI FATHUL HUDA	X		

94	FINO FADILLA DAIMAR	X
95	HILMI ZAKARIYA	X
96	M. KHOIRU ZACKY	X
97	MUHAMMAD YUSUF	X
98	RIF'AN MUZAKKI	X
99	IBDA HANANDA KAUTSARA RISKI HAQIQI	X
100	FIQI MUTTABI'IN	X
101	KHUSNA IMROATUS SHOLIHAH	X
102	FAUZIA	X
103	NIKEN RIZKI NUR RAHAYU	X
104	KENDI DEWANTI	X
105	N'IMAL ISTIQOMAH	X

Lampiran 2

Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan
04.00-04.45	Qiyamulail, Sholat Subuh berjamaah
04.45-06.30	Setoran Hafalan/ <i>Undaan</i>
06.30-13.00	Sekolah
13.00-17.00	Sholat, Makan, Murojaah
17.00-18.00	Bersih diri dan persiapan jamaah sholat maghrib
18.00-19.00	Murojaah
19.00-19.30	Jamaah sholat isya'
19.30-22.00	Jam Belajar
22.00-04.00	Istirahat

Kegiatan Mingguan

Hari	Waktu	Kegiatan
Selasa	18.30-19.30	Kajian Kitab Ta'lim Muta'alim
Selasa	20.00-21.00	Kajian Kitan Fathul Qorib
Kamis	18.30-19.00	Pembacaan Yasin dan tahlil

Kamis	19.30-21.00	Dzibaan
Ahad	06.00-07.00	Kajian Kitab I'anatun Nisa (Khusus putri)
Ahad	08.00-10.00	<i>Ro'an</i> /kerja bakti

Lampiran 3

Rancangan Jadwal Kegiatan Darul Ilmi *Islamic Boarding School*

I. Semester 1

NO	KEGIATAN	PERKIRAAN WAKTU	KETERANGAN
1	Penerimaan santri baru	Juni - Juli 2019	Telah terlaksana
2	Masa ta'aruf santri Darul Ilmi (Mas DaIl)	13 – 14 Juli 2019	Telah terlaksana
3	Pemilihan Pengurus Organisasi Santri Darul Ilmi (OSDI)	28 Juli 2019	Telah terlaksana
4	Ziarah Sultan Fattah	28 Juli 2019	Telah terlaksana
5	Sambangan bulan Agustus 2019	5 Agustus 2019	Telah terlaksana
6	Perpulangan Idul Adha	10 Agustus 2019	Telah terlaksana
7	Ziarah Sunan Kalijaga	25 Agustus 2019	Telah terlaksana

8	Peringatan tahun baru Hijriyah	31 Agustus 2019	
9	Sambangan bulan September 2019	8 September 2019	
10	Semaan bulan September 2019	15 September 2019	
11	Ziarah Sultan Fatah	22 september 2019	
12	Perpulangan Oktober 2019	5, 6 Oktober 2019	
13	Ziarah Sunan Kalijaga	13 Oktober 2019	
14	Peringatan hari santri	22 Oktober 2019	
15	Semaan bulan Oktober 2019	27 Oktober 2019	
16	Sambangan bulan Nopember 2019	3 Nopember 2019	
17	Tes Ubudiyah I	17, 24 Nopember 2019	
18	Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW	8-9 Nopember 2019	
19	Workshop cara cepat baca kitab kuning	9-10 Nopember 2019	
20	Milad ke-5 Darul Ilmi	15 Desember 2019	
21	Karantina tahfidz	16 –18 Desember 2019	
22	Tes Tahfidz I (akhir semester 1)	19-20 Desember 2019	

23	Penerimaan Raport Santri	21 Desember 2019	
24	Libur/perpulangan semester 1	21– 31 Desember 2019	

I. Semester 2

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Awal masuk santri	1 Januari 2020
2	Semaan bulan Januari 2020	12 Januari 2020
3	Sambangan bulan Februari 2020	2 Februari 2020
4	Pelatihan penyelenggaraan jenazah	5 Februari 2020
5	Semaan bulan Februari 2020	16 Februari 2020
6	Ziarah Sultan Fatah	23 Februari 2020
7	Perpulangan Maret 2020	7, 8 Maret 2020
8	Semaan bulan Maret 2020	15 Maret 2020
9	Peringatan Isro' Mi'roj 2020	22 Maret 2020
10	Ziarah Sunan Kalijaga	29 Maret 2020

11	Sambangan April 2020	5 April 2020
12	Fantastic outbond/zarkasi	12 April 2020
13	Semaan bulan April 2020/ arwah jama'	19 April 2020
14	Gebyar Ramadhan	24 April – 15 Mei 2020
15	Perpulangan / libur akhir ramadhan	16 – 30 Mei 2020
16	Santri aktif pasca libur ramadhan	31 Mei 2020
17	Lomba antar santri	16 – 17 Juni 2020
18	Karantina tahfidz	18 – 21 Juni 2020
19	Tes Tahfidz dan ubudiyah II (akhir semester 2)	22 – 25 Juni 2020
20	Penerimaan Raport Santri	26 Juni 2020
21	Pelatihan Yanbu'a (kelas XI)	27 -29 Juni 2020
22	Libur semester 2	27 Juni – 8 Juli 2020
23	Awal masuk santri	9 Juli 2020
24	Masa taaruf santri Darul Iimi (MAS DAIL)	11– 12 Juli 2020

Lampiran 4

b. Catatan lapangan 1

Hari/tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Kampus MAN Demak

Kegiatan : Mengirimkan surat izin penelitian

Nostalgia

Matahari pagi menemani perjalanan saya bersama sahabat saya Kasanah menuju Demak kota Wali untuk memberikan surat izin dan sekaligus meminta izin penelitian di satu-satunya madrasah Negeri yang terletak di kabupaten Demak. Tidak perlu google maps untuk sampai di kapus MAN Demak, karena hanya dengan bertanya dengan orang sekitar semua sudah tahu dan kebetulan saya adalah alumni dari MAN Demak sendiri, jadi sudah sangat hafal dengan lokasi madrasah tercinta ini yang telah memiliki *Islamic Boarding School*.

Setelah hampir satu jam kami menempuh perjalanan menuju Demak, pada pukul 11.00 WIB kami telah sampai di tempat tujuan. Bersamaan dengan adanya expo kampus yang diadakan oleh para alumni MAN Demak yang telah berstatus menjadi mahasiswa dari berbagai universitas maupun sekolah tinggi, terlihat sangat padat kendaraan yang terparkir rapi di tempat parkir yang disediakan oleh madrasah tersebut.

Setelah saya merapikan kendaraan saya di parkiriran, saya tidak langsung menemui bapak Faozan selaku pengasuh *Islamic Boarding School* Darul Ilmi, saya menyempatkan menghampiri stand yang telah di tata rapih oleh para panitia untuk universitas maupun sekolah tinggi yang akan mengiuti expo hari itu. Beruntung ada stand dari UNISSULA maka saya menghampiri dan berbincang sedikit dengan segerombol siswa yang terlihat sangat tertarik dengan kampus UNISSULA. Dengan sangat lincah saya presentasi di hadapan segerombol siswa tersebut. Selain melatih public speaking saya, saya juga merasa sangat bangga karena dapat memaparkan kampus tercinta saya. Saya kira sudah cukup membantu dengan keberadaan saya di stand UNISSULA, maka saya memutuskan untuk meninggalkan stand dan menuju ke loby guna bertanya jadwal pengajaran para guru di MAN Demak.

Sesampainya saya di loby saya bertemu dengan guru BK yang kebetulan piket di hari itu, saya bertanya jadwal pengajaran pak Faozan dan tidak lupa sedikit bercerita dengan bu Nia guru BK yang mendapatkan piket, dan pasti bu Nia bercerita tentang masa lalu yang membuat saya geli sendiri jika mengingatnya, bu Nia adalah guru BK yang sangat hafal dengan saya, karena dulu saya sering terlambat jika masuk sekolah, jika asmaul husna belum terdengar maka keberadaan saya sudah dipastikan juga belum berada di sekolah. Masih ingat betul, Karena ketidak disiplinan saya, saya di dikeluarkan dari tim lomba jalan cepat, juga orang tua saya hamper saja di panggil oleh BK karena keterlambatan saya ketika berangkat sekolah, tapi untung kesalahan saya masih normal, jadi masih bisa dimaafkan haha merasa malu kalau mengingatnya, namun

semua itu saya jadikan pengalaman untuk saya jadikan bekal untuk hari-hari berikutnya, agar kegagalan tidak terulang kembali. Saat dulu saya masih dilema memilih kampus untuk saya melanjutkan jenjang pendidikan, saya juga curhat sambil nangis-nangis dengan bu Nia, dan bu Nia pasti memberikan solusi yang membuat saya mantab untuk memilih UNISSULA pelabuhan menuntut ilmu.

Ternyata bel istirahat berbunyi pada pukul 12.30 WIB dan itu istirahat guna melaksanakan sholat dzuhur. Tidak menunggu terlalu lama, handphone saya berbunyi tanda ada pesan WhatsApp masuk, saya buru-buru membukanya dan membacanya, ternyata pesan tersebut dari pak Faozan, dan beliau menginfokan bahwa beliau telah selesai mengajar dan telah berada di IBS tidak lupa saya diutus untuk menemui beliau di gedung IBS putri. Saya menyampaikan maksud kedatangan saya di IBS dan pak Ffaozan selaku pembina IBS menerima dengan ramahnya.

Saat saya berbincang—bincang dengan pak Faozan dan sedikit bercerita tentang saya saat MA, dari tahun 2013-2016, ternyata cerita saya nyambung dengan pak Faozan, dan kami berbincang dengan sangat akrabnya. Waktu berputar dengan cepatnya, ternyata tidak terasa saya sudah berbincang lebih dari 30 menit, setelah saya tersadar dari keasikan ngobrol tersebut, saya memutuskan untuk berpamitan dan memberikan surat izin penelitian dari Fakultas. Surat tersebut langsung dibaca oleh pak Faozan, dan ternyata ada kesalahan sedikit tentang penulisan tempat yang di tuju. Saya memutuskan untuk memperbarui surat izin tersebut dan meminta maaf atas kekeliruan yang tidak disengaja, bapak Faozan memaklumi kesalahan tersebut. Saya berjanji akan

kembali lagi dengan membawa surat izin baru dengan penulisan yang benar seperti halnya yang telah dipaparkan oleh pak Faozan.

Awalnya saya tidak menyangka bahwa saya adalah peneliti pertama di IBS tersebut, yang sebelumnya belum pernah ada mahasiswa yang meneliti IBS Darul Ilmi, pak Faozan sangat mengapresiasi pilihan saya yang telah memilih IBS Darul Ilmi MAN Demak sebagai lokasi penelitian untuk skripsi saya. Saya lega karena telah diterima dengan begitu *humblenya* oleh pembina IBS Darul Ilmi tersebut, ucapan syukur yang tiada henti saya ucapkan sepanjang jalan karena Allah telah memberikan kelancaran untuk kegiatan saya hari itu.

II. Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2020

Pukul : 08.30 WIB

Tempat : Gedung Al Ghazali lt. 1 FAI

Kegiatan : Membuat surat izin penelitian

PMS (Pagi Melawan Sakit)

Langit gelap tetapi belum menurunkan hujan, rasa was-was yang menyelimuti hati dan *mager* (malas gerak) menyarang di kehidupan pagi itu, selain cuaca kurang mendukung saya untuk beranjak dari tempat tidur saya juga merasakan ada kunang-kunang di mata saya. Tetapi karena keinginan saya sudah bulat untuk mensegerakan tugas saya, saya memberanikan diri untuk bangun dari tempat tidur ternyaman dan berangkat menuju ke kampus dengan di bonceng sahabat saya yaitu Kasanah.

Saya segera menuju ke TU FAI untuk menyelesaikan pembuatan surat izin penelitian dan niat saya yang awalnya ingin langsung mengirimkan surat izin penelitian tersebut ke MAN Demak, saya cancel karena keadaan saya yang tidak seperti biasanya.

Ternyata ketentuan dari TU harus mengantri jika akan mengambil surat izin yang saya buat tersebut, saya sempat meluangkan waktu untuk mengantre agar surat tersebut langsung bisa saya bawa. Ternyata saya tidak kuat dan akhirnya saya pulang

dengan keadaan yang sangat lemas. Saya putuskan mengirimkan surat penelitian itu pada hari Senin. Saya pulang dan kembali istirahat di ranjang ternyaman saya, dan berdoa agar sesegera mungkin penyakit saya di angkat oleh Allah.

III. Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal : Senin, 30 Januari 2020

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Kampus MAN Demak

Kegiatan : Wawancara

FLAT

Mentari pagi memancarkan sinarnya yang begitu indah dari ufuk Timur, embun pagi yang sejuk memberikan ketenangan di hati. Semangat yang berkobar menemani kegiatan yang hari ini akan saya jalankan. Ditemani dengan motor mioGT keluaran 2013 dari pabrik yamaha, saya menarik gas tangan dengan kecepatan normal yaitu 40KM/jam. Saya menuju ke kampus hijau penuh dengan ketenangan karena setiap saya di kampus, saya merasa benar-benar berada di jalan yang benar karena merasa di kelilingi oleh orang-orang muslim dan disetiap pojok kampus terdengar lantunan ayat-ayat al Qur'an yang dilafadzkan oleh para hafidz melalui pengeras suara masjid Abu Bakar Assegaf yang sangat membuat para jamaahnya nyaman dan tenang ketika melakukan ibadah di masjid indah tersebut.

Saya bergegas menuju gedung al Ghazali lantai satu tepatnya di kantor TU untuk mengambli surat izin penelitian yang sudah saya buat kemaren pada hari Jum'at. Dengan semangat dan juga surat penelitian sudah ada di tangan saya, saya langsung

bergegas menuju kampus MAN Demak untuk memberikan surat penelitian tersebut kepada pihak madrasah dan pihak pembina Darul Ilmi.

Saya menunggu di depan ruang TU karena tempat tersebut sangat strategis untuk melihat seluruh aktifitas di MAN Demak. Tidak menunggu lama, bapak Faozan beserta bapak Halim Rois yang kebetulan pembina dan direktur di IBS Darul Ilmi menghampiri saya, karena beliau yang melihat saya terlebih dahulu. Tentu sebelum menghampiri saya, saya sudah meminta izin melalui pesan singkat WhatsApp. Kami berbincang-bincang dan saya banyak mengambil ilmu dari perbincangan kami, tidak lupa saya meminta izin untuk mewawancarai pak Faozan dan pak Halim Rois untuk mengetahui lebih dalam tentang *Islamic Boarding School* Darul Ilmi ini.

Matahari semakin menunjukkan sinar panasnya tanda bahwa hari sudah semakin siang, saya memutuskan untuk meminta izin mengundurkan diri untuk pulang menuju Semarang.

IV. Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal : Selasa-Rabu, 04-05 Februari 2020

Pukul : 16.00-07.30 WIB

Tempat : Gedung *Islamic Boarding School*

Kegiatan : Observasi Kegiatan IBS

Ingin Kembali Menimba Ilmu di Pesantren

Sore yang indah ditanah perantauan, bisingnya suara kendaraan, oksigen yang tercampur dengan asap pabrik, dan hangatnya air rob karena terpapar sinar matahari. Semua itu telah menjadi teman selama ini, semua pernah saya lalui, dari motor mogok karena rob, naik sepeda dan rantai sepedanya putus, naik BRT harus muter dulu, nebeng pickup, di tilang polisi sampai jalan kaki menerjang banjir rob dari pondok sampai kampuspun pernah saya rasakan. Semua itu karena satu, ingin melihat senyum bangga *pae* dan *mae* untuk melihat saya berhasil mengenakan toga dan melihat saya menaiki panggung dengan dipanggil Alif Laily Muqtasidah, S.Pd binti Slamet, betapa bangganya mereka telah berhasil menghantarkan putrinya sampai mendapatkan gelar sarjana. Panas telah menjadi selimut hujan telah menjadi sahabat, dari uang koin 500 rupiah sampai 2000 rupiah yang menjadi jembatan untuk saya bisa merasakna bangku perkuliahan.

Rasa menyesal begitu saya rasakan, saat saya mengingat di mana masa yang telah memberikan saya pengalaman dan memberikan banyak pelajaran untuk bekal saya sampai detik ini. Melihat begitu banyak santri yang murojaah di setiap penjuru gedung, membuat saya menitikkan air mata, saya berpikir seandainya masa itu bisa saya ulang kemblai saya akan menggunakannya dengan maksimal. Tapi ternyata itu semua hanya angan belaka, saya hanya bisa mengenang tanpa bisa kembali merasakan betapa indahnya kehidupan di pesantren. Dengan sehati saya mengingap di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi, saya merasakna kembali menjadi santri, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, berbaur dan bercengkrama dengan para santri, bertukar pengalaman dan juga sudah bisa dipastikan gelar seorang santri pasti akan melekat dengan kata *grapyak* selama saya berada di *Boarding School* saya tidak pernah merasa kesepian, dari sholat jamaah, mandi harus ngantri, sampai *murru* pun saya ikuti. Malam itu saya merasa lapar, tetapi saya dan Khasanah adalah sebagai tamu, maka kami memutuskan untuk menahan rasa lapar sampai pagi esok tiba. 'Ya Allah jika hamba masih ada kesempatan untuk menimba ilmu di pesantren, maka tunjukkanlah dan berikanlah keyakinan dalam hati hamba', pinta ku kepada sang Kholiq.

Waktu menunjukan pukul 06.30 WIB, santri yang sudah selesai menyetorkan hafalannya langsung bergegas untuk berangkat ke sekolah, karena jam 07.00 WIB sekolah sudah mulai jam pelajaran. Saya dan Khasanah memutuskan untuk beberes perlengkapan untuk meninggalkan lokasi *boarding school*, yang menurut saya sudah cukup untuk melakukan observasi seharian di *boarding school*. Saya berpamitan

dengan santri yang masih berada di kamar untuk meninggalkan asrama, tidak lupa juga berpamitan dengan pengasuh *boarding* yang sangat *humble* dengan semua orang.

Sebelum saya meninggalkan kota Wali, saya menyempatkan berburu kuliner untuk sarapan pagi itu, akhirnya saya menemukan makanan yang sangat *familiar* dengan lidah orang Jawa, yaitu nasi pecel. Harga yang ekonomis dan sudah pasti banyak yang suka. Saya membeli 2 bungkus nasi pecel dan tidak lupa bolang-baling untuk saya bawa ke pesantren yang dulu saya pernah menimba ilmu disana. Karena mumpung masih berada di Demak, maka saya menyempatkan untuk mampir ke pesantren saya dulu, dan masih ada salah satu sahabat kecil saya yang masih berjuang untuk menghafalkan kalam Allah disana. Dengan gembira dan lega karena keperluan sudah saya dapatkan, saya bergegas menuju pesantren Al Falah Jogoyoloyo, otomatis sahabat kecil saya bernama Fivi kaget dengan kedatangan saya yang sangat pagi dan tanpa memberi kabar terlebih dahulu. Pelukan hangat saya dapat dari badan mungil Fivi, dengan cerewetnya saya kembali bernostalgia dengan dia, dan lagi-lagi saya ingin kembali ke penjara suci ini, dan memperbaiki semuanya. Tapi itu hanya sebuah khayalan. Setelah lumayan lama di pesantren Al Falah, dan sudah numpang mandi disana, saya memutuskan untuk kembali ke tanah Atlas dengan mio kuning kesayangan saya, saya melaju dengan kecepatan 60km/jam agar segera sampai di lokasi tujuan yang selanjutnya, yaitu kampus tercinta UNISSULA. Pada hari itu saya memiliki banyak sekali kegiatan, terlebih ada kegiatan penerimaan anggota baru rencana, maka dari itu saya harus bisa membagi waktu dengan maksimal.

V. Catatan Lapangan 5

Hari/tanggal : Rabu, 15 April 2020

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Al Ma'arif Putri

Kegiatan : Wawancara sejarah

KOSONG ??? *Astaghfirullahal'adzim*, Kerja' Lembur Bagi Quda'

Kenapa saya suka senja ? Jika saya suka dengan kamu itu hanya akan mengakibatkan luka. Senja dan luka itu berbeda, begitupun saya dan kamu, biarkan saya melihat keindahan tanpa harus memikirkan luka. Itu adalah penggalan kalimat yang berada di otak saya saat saya menuju ke rumah abah Salim, panggilan akrabnya. Dengan menenteng tas plastik berisi buah yang saya maksudkan untuk saya berikan kepada abah Salim. Berkali-kali motor mioGT kuning kesayangan saya yang mengantar saya kemana saja hati saya berbicara dan otak mengendalikannya. Dengan mengenakan jas kebanggaan warna *ijo lumut* saya mengucapkan salam didepan pintu rumahnya. Setelah menunggu beberapa lama, dan salam sudah saya ucapkan berkali-kali, namun tetap saja tidak ada jawaban dari dalam rumah. Belum menyerah saya masih menunggu dengan harapan yang masih sama. Ada seorang gadis keluar dari pintu samping rumah, mengenakan sarung Tuban dan badan yang berbalut mukena berenda pink, sambil menjaga mushaf yang berada tepat didadanya, dia menghampiri

saya dan Desi teman saya. *“ngapunten mbak, abah dereng kundur, taseh wonten sekolahan”*, jelasnya kepada saya. Dengan sedikit berbinar saya menjawab *“owalah, nggih mpun mbak, menawi kundur niku jam pinten nggih?”*. Tanya saya masih mengharap. *“Kunduripun mboten pasti mbak, nak wonten lemburan nggih menawi sampek maghrib”*, jelasnya. Setelah saya mendapatkan info, saya memutuskan untuk kembali kerumah, dengan tangan kosong.

VI. Catatan Lapangan 6

Hari/tanggal : Jumat, 17 Juli 2020

Pukul : 16.30-17.30 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Al Ma'arif Putri

Kegiatan : Wawancara Sejarah

Cinta, Bangga dan Bahagia

Semua cerita pasti akan memiliki *ending* yang seperti apa penulisnya inginkan. Semua penulis pasti akan meracik dan membumbui tulisan dengan tangan handalnya agar menciptakan karya yang sangat luar biasa. Tetapi penulis cerita yang saya maksudkan ini adalah manusia, manusia yang pasti memiliki dosa dan banyak kesalahan. Sejatinnya penulis cerita kehidupan hanyalah Allah *azza wajalla*, dengan qada' dan qadarNya kita menjadi pemain di panggung dunia yang penuh dengan fatamorgana.

Hari itu adalah hari terakhir di mana adik saya berada di rumah, karena besok dia sudah harus kembali ke pesantren untuk menuntut ilmu. Untuk hari terakhirnya dirumah, saya meminta dia untuk mengantarkan saya untuk melakukan wawancara di rumah abah Salim. Rumah abah Salim yang sekaligus menjadi lokasi pondok pesantren al ma'arif putri untuk mencarinya tidak memerlukan google map, karena juga sudah terkenal dilingkungan tersebut. Karena COVID 19 mewabah dan masih menunjukkan

angka kenaikan yang besar, dan sekolah masih harus meliburkan kegiatan disekolah, saya mengambil jalan tengah agar segera dapat menyelesaikan skripsi ini. Sore itu saya bergegas menuju rumah abah Salim yang tidak jauh dari kediaman saya, saya sengaja tidak memberitahu melalui ponsel karena menurut saya kurang sopan. Tetapi sesampainya di rumah abah Salim, apa yang terjadi ? *ZONK* ! Abah Salim belum pulang dari sekolahan, sebenarnya saya memutuskan untuk pulang terlebih dahulu dan kembali lagi setelah shalat maghrib, tetapi Alhamdulillah istri dari abah Salim mempersilakan saya dan adik untuk menunggu di ruang tamu. Sambal bercerita panjang lebar, dengan ramahnya beliau memberikan kami hidangan.

Waktu menunjukan pukul 17.00 WIB namun abah Salim belum juga sampai dirumah, karena canggung saya memutuskan untuk berpamitan, tetapi tidak diizinkan oleh istri dari abah Salim. Kami kembali bercerita seperti halnya sudah pernah bertemu sebelumnya, padahal baru pertama kali bertemu dan bercerita banyak. Dari dalam terdengar suara yang tidak asing ditelng saya, dengan masih mengenakan baju batik Korpri. Saya yakin, beliau belum sempat untuk istirahat dan langsung menemui saya, tanpa berlama-lama saya melakukan sesi wawancara dengan abah Salim sebagai pendiri dari *Boarding School*. Meski selama sekolah di MAN Demak, saya tidak pernah diajar oleh abah Salim, tapi abah Salim menganggap saya seperti anaknya, dengan ramahnya beliau mengarahkan, menjawab dan menjelaskan pertanyaan demi pertanyaan yang saya berikan.

Adzan maghrib berkumandang, saya meminta izin untuk pulang dan sangat berterimakasih dengan abah Salim dan juga Umi panggilan untuk istri abah, telah memberikan waktunya kepada saya. Kali ini saya tidak lagi menjadi pengendara motor, tetapi menjadi seorang pembonceng motor, saya dekap badan adik saya yang sedikit kurus itu karena dek Abin panggilan ku ke dia mengemudikan motornya seperti ngeprank malaikat. Dengan lincahnya dia membelok-belokkan setang motor bagaikan bermain diarena balap. Lagi-lagi langit senja menyapa saya diufuk Barat, dengan mata berair dan dekapan yang seakan tidak mau lepas, saya merasakan bahagia, haru dan bangga dengan adik saya. Dia lebih mengalahkan egonya untuk bisa membuat bangga seluruh keluarga yang mengharapkannya. Terimakasih telah menjadi sandaran yang sangat kuat saat saya sedang rapuh. *This is my life, this is my struggle, this is my story ! Thank you very much for being the reason I have remained strong until now, my family.*

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

PENGASUH *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DARUL ILMU

Status pendidikan : *Islamic Boarding School* Darul Ilmu MAN Demak

Responden : Faozan Cahyadi, S.Ud., AH

Jabatan : Pengasuh

Hari/tanggal : Kamis, 30 Januari 2020

Lokasi : halaman TU MAN Demak

T : Sejak tahun berapa bapak diamanahi menjadi pengasuh *Islamic Boarding School* Darul Ilmu

J : Saya di amanahi menjadi pengasuh di Darul Ilmu sejak tahun 2015 sebelum menjadi Darul Ilmu, dulu masih *boarding* biasa yang kegiatannya seperti pondo pesantren umumnya

T : Sejak kapan Darul Ilmu menjadi *Islamic Boarding School* Darul Ilmu

J : *Islamic Boarding School* Darul Ilmu disahkan pada tahun 2018 dan pada tahun itu *Islamic Boarding School* dinamai dengan Darul Ilmu yang sebelumnya tidak ada nama hanya dipanggilan *boarding school* saja

T : Bagaimana model pembinaan siswa di *Islamic Boarding School* Darul ilmu

J : Untuk model pembinaan akhlak sendiri, untuk pertama kami mengacu penuh dengan tata tertib yang telah ditentukan, dengan memberikan contoh nyata di kehidupan sehari-hari, juga ada pengajaran kitab ta'lim mutalim disana banyak di paparkan mengenai akhlak, jadi kami juga berpedoman terhadap kitab tersebut, selain itu kami para asatidz langsung menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus memberikan contoh terhadap semua santri, kami juga memantau langsung selama dua puluh empat jam, saat disekolah maupun saat di *Islamic Boarding School* jadi tidak ada alasan santri untuk tidak berakhlak baik meski itu hanya dengan teman sebayanya

T : Adakah program unggulan yang dicanangkan oleh *Islamic Boarding School Darul Ilmi*

J : Program unggulan kami yaitu tahfidz, mulai tahun 2018 tersebut program tahfidz diadakan dan semua santri *Islamic Boarding School Darul Ilmi* wajib menghafalkan al Qur'an dengan kami berikan target minimal hafalan 2 juz per semester, jika santri sudah mampu, maka kami naikkan levelnya di target ke dua yaitu 4 juz per semester, jadi ada tingkatan level bair menjadikan acuan semangat untuk para santri, juga ada reward untuk santri penghatam tercepat saat wisuda tiba, jika santri telah lulus dari madrasah sudah dapat menghatamkan hafalan al qur'annya, kami bercita-cita banyak generasi penghafal al Qur'an

T : Sejak tahun berapa program unggulan tersebut diberlakukan

J : Sejak tahun 2018 kami berhasil mewujudkan cita-cita sejak lama, dan mewajibkan setiap santri untuk menghafal, terutama untuk tahun pembelajaran 2019/2020 yang

kami berikan target setiap semester harus hafal minimal lima juz, agar saat lulus MA hafalannya telah selesai.

T : Apakah semua siswa yang berada di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi harus menghafal al Qur'an, mengingat *Islamic Boarding School* Darul Ilmi mencanangkan program tahfidzul Qur'an

J : Harus menghafal, meski tahun-tahun sebelumnya tidak kami berikan target hafalan, tetapi kebanyakan dari mereka memutuskan untuk keluar dari *Boarding School* karena merasa keberatan dengan program baru Darul Ilmi (sebelum program tahfidz diadakan)

T : Apakah ada perbedaan antara kegiatan di pondok pesantren dan di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi

J : Pastinya ada, di pondok pesantren biasanya tidak ada pertemuan antara pengasuh, asatidz dengan wali santri setiap bulannya apalagi di pondok pesantren salafiyah, kebanyakan belum ada pertemuan rutin wali santri dengan pengasuh, di Darul Ilmi di adakan pertemuan rutin satu bulan sekali dengan wali antri, agar wali santri juga mengetahui perkembangan putra/putrinya dan juga agar merasa lebih dekat dengan para asatidz ataupun pengurus *boarding school*

T : Apakah ada pembelajaran kitab klasik di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi

J : Ada dua kitab klasik yang kami berikan di *Islamic Boarding School* ini, yaitu Fathul Qarib dan Ta'lim Muta'alim, tetapi khusus untuk santri putri ada kajian kitab I'anatun Nisa' pada setiap hari Ahad setelah setoran hafalannya

T : Ada berapa pengajar yang dilibatkan dalam proses belajar siswa

J : Ada 7 asatidz khusus tahfidz dan 2 khusus kitab klasik, pengajar kitab klasik adalah sekaligus guru di Madrasah, dan juga salah satu dari mereka adalah mantan kepala Madrasah di MAN Demak

T : Apa saja faktor pendukung proses pembinaan akhlak siswa

J : Faktor pendukung proses pembinaan akhlak santri yaitu kita langsung memberikan contoh nyata untuk *tindak tanduk* dalam kehiduoan keseharian, dan juga karena kami memantaunya selama dua puluh empat jam, kami juga bermukim disini, agar lebih gampang untuk memantau santri, ada juga kalender akademik yang telah kami susun dari situ banyak kegiatan yang harus dilaksanakan agar membentuk karakter yang baik, kami mengawasinya dengan ketat agar tidak ada satupun sabtri yang mencoba untuk melnggar peraturan, kami juga bekerjasama dengan dewan guru untuk masalah pemantauan.

T : Apa saja faktor penghambat proses pembinaan akhlak siswa

J : Faktor yang sangat mempengaruhi yaitu karena santri *Islamic Boarding School* berbaur dengan siswa/siswi disekolah, sehingga banyak dampak yang mereka peroleh dan mereka bawa ke lingkup *Islamic Boarding School* Darul Ilmi, dan juga mereka masih gampang untuk dipengaruhi jadi jika kita selalu memantaunya maka perubahan akan terlihat sangat cepat

T : Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang menghambat proses pembinaan siswa

J : Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami menggunakan sistem teguran. Pertama kami tegur melalui lisan, kedua tulisan dengan memberikan point dan selanjutnya kami musyawarahkan dengan internal baru kami bisa memberikan sanksi apa yang tepat untuk mengubah santri, dan juga kami selalu menambah ataupun merubah peraturan menyesuaikan keadaan yang terjadi, karena kami jugakan tidak akan pernah tau kedepannya bagaimana jadi kami selalu *upgrade* peraturan untuk perbaikan terutama akhlak

PEDOMAN WAWANCARA

PENDIRI DARUL ILMU

Nama : H. Nur Salim, S.Ag., M.S

Alamat : Pilang Wetan, Kebonagung, Demak, Jawa Tengah

Hari/tgl : Jum'at, 17 Juli 2020

Lokasi : Pondok Pesantren Al Ma'arif Putri

T : Pertama kali Darul Ilmu didirikan pada tahun berapa

J : Pertama kali di dirikannya Darul Ilmu bukan langsung bernama Darul Ilmu, melainkan hanya *Boarding* biasa, jadi di berikan nama Darul Ilmu saat *boarding school* berkonsentrasi dengan program tahfidz, yaitu pada tahun 2017/2018, tetapi *boarding* sebelum dinamai Darul Ilmu sudah berdiri sejak tahun 2014/2015

T : Angkatannya mas Agungkah bah ?

J : Iya benar, waktu saya di amanahi menjadi wali kelasnya Agung kelas XII Agama, berarti waktu kamu masih kelas X ya ?

T : Nggih bah, pas saya kelas X

J : Tapi *boarding school* nya didirikan tidak saat ajaran baru, saat itu sudah masuk kegiatan belajar mengajar, dulu *boarding* saya khususkan untuk jurusan Agama saja, tetapi ada kecemburuan dari jurusan lain, jadi kita pada tahun selanjutnya menerima santri dari semua jurusan yaitu IPA, IPS dan Agama

T : Ooo begitu, jadi mulai tahun ajaran baru tahun 2015/2016 *boarding school* menerima santri dari semua jurusan nggih pak tidak hanya jurusan agama

J : Iya, soalnya mereka kan juga merasa siswa aktif MAN jadi ada rasa ingin berada di *boarding*, tapi kita tetap belum menerima santri putri pada tahun itu, kami menerima hanya santri putra, sebelum terbentuknya darul ilmi juga *boarding* sudah mengirimkan santrinya untuk jadi pengisi di acara besar madrasah seperti HUT dan jika ada tamu kehormatan pasti santri *boarding* akan memberikan penampilan yaitu metode tamziz dan juga hafalan kitab kuning.

T : Untuk program tahfidz kan ada pada tahun 2018 bah pada saat itu juga nama Darul Ilmi menjadi pilihan untuk penamaan *boarding* tersebut, lalu apakah semua santri yang berada di darul Ilmi harus menghafal atau yang tidak menghafal juga boleh berada di *Boarding* untuk menuntut ilmu ?

J : Semenjak di adakannya program tahfidz semua santri yang berada di *boarding school* harus menghafalkan dan yang tidak menghafalkan mohon maaf tidak boleh berada di *boarding*, sebelum adanya program tahfidz kita kan sudah memiliki gedung sendiri untuk *boarding* tidak lagi berada di bekas ruang kelas karena juga setiap tahun santrinya bertambah jadi pada tahun 2017 kita sudah menerima santri putri dan memiliki pengasuh tetap yaitu ustadz Fozan dan saya menjadi pemantau dari jarak jauh karena kan rumah saya jauh dari sekolah jadi saya mengutus ustadz Faozan untuk menjadi pengasuh tetap, kebetulan juga ustadz Faozan adalah murid saya.

T : Apakah saat itu darul ilmi menerima santri *kalong (laju)*

J : Iya menerima, karena saat saya menjadi wali kelas semua siswa laki-laki jurusan Agama saya wajibkan untuk tinggal di *bording*, tetapi untuk siswi perempuan saya tidak mengizinkan untuk tinggal di *boarding* jadi untuk yang perempuan *laju* dari rumah dan hanya mengikuti kegiatan sampai sore hari saja.

T : Apakah semua pihak mendukung didirikannya Darul Ilmi

J : Tentunya sangat sangat mendukung tidak ada yang merasa di rugikan karena juga *boarding* tersebut sudah menjadi wacana dan tahun itu saya di amanahi oleh atasan untuk merealisasikannya

T : Awal Darul Ilmi didirikan, kegiatan seperti apa yang diterapkan di Darul Ilmi

J : Awal Darul Ilmi didirikan memiliki kegiatan yang sama persis dengan pondok pesantren, seperti jamaah sholat fardhu, sholat Sunnah, puasa Sunnah, kitab, pembacaan al barjanji, melakukan roan dan juga menjalan Sunnah Sunnah yang lainnya, sama persis di pondok. Kayak pas waktu kamu di pondok gitu, ya sama persis, dan saya samakan kegiatan di *boarding* dengan pesantren ini (pesantren al ma'arif putri milik beliau di rumah) tapi belum ada tahfidz dulu lebih konsentrasi dengan kitabnya bisa dibilang pondok kitab karena dulu penyebutannya bukan *boarding* melainkan pondok MAN gitu.

T : Di mana lokasi pertama kali didirikannya Darul Ilmi

J : Lokasi pertama *boarding* di tempatkan di bekas kelas di belakang musholla

T : Ooo yang di atas itu nggih bah ?

J : iya di situ juga pernah tapi tidak bertahan lama, hanya saja satu semester lalu pindah di bawah karena untuk mengkondisikannya tidak maksimal jika di atas dan juga kegiatan banyak dilakukan di musholla bawah, jadi kami putuskan para santri untuk pindah di ruang kelas bawah agar selalu dalam pantauan kami. Sekarang gedung *boarding* berada di depan ruang kelas yang dulunya kelas unggulan depan ruangan lab biologi dan juga kelas unggulan sekarang menjadi ruang tahfidz jadi di situ khusus lingkungan *boarding* saja itu untuk yang putri untuk yang putra juga kami bangun gedung di belakang musholla jadi sekarang ada tambahan gedung baru disitu

T : Pertama didirikannya Darul Ilmi, memiliki berapa santri

J : Berapa ya, sekelas itu ada 13 laki-lakinya untuk kelas XII dan kelas XI nya ada 15 jadi awal adanya *boarding* sekitar ada 28 santri putra mukim, tapi dulu kami tidak mendata dengan rinci karena kan belum resmi menjadi *islamic boarding school* dan juga belum ada program andalan di *boarding* jadi kisaran segitu.

T : Jadi mulainya santri terdata itu pada tahun berapa bah ?

J : Mulai menjadi *Islamic Boarding School* Darul ilmi ini, jadi mulai data bener-bener di kelola untuk arsip dan keperluan lainnya.

T : Siapa orang yang berperan penting dalam kesuksesan pendirian Darul Ilmi

J : Yang sangat berjasa dalam pendirian Darul Ilmi yaitu ustadz Faozan karena beliau *handle* semuanya dan berjalan sampai sebesar ini, dan ada satu lagi yaitu pak Edi beliau juga termasuk tokoh utama dalam prose pendirian *boarding school* ini.

PEDOMAN WAWANCARA

SANTRI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DARUL ILMU

- Status pendidikan : *Islamic Boarding School* Darul Ilmi MAN Demak
- Responden : Fitriana Khoirullina
Kana Khoirunnisa
Indi Rachmawati
- Jabatan : Santri
- Hari/tanggal : Selasa-Rabu, 04-05 Februari 2020
- Lokasi : Musholla MAN Demak dan asraa putri *Islamic Boarding School* Darul Ilmi
- T : Dari tahun berapa menjadi santri di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi
- J : Tahun 2019 kami masuk ke *Islamic Boarding School* Darul Ilmi dan saat itu kami baru masuk ke MAN Demak juga jadi langsung kami mendaftar di *Islamic Boarding School*
- T : Apa motivasi anda memilih Darul Ilmi sebagai tempat untuk menimba ilmu
- J : Motivasi terbesar saya, pertama karena dorongan orang tua yang sangat besar, dan juga saya pertama kali mendaftar di MAN Demak sebenarnya ingin mondok di luar ternyata di MAN Demak, ada program yang berkonsentrasi dengan tahfidz, berhubung saya sudah memiliki celengan hafalan saya memilih *Islamic Boarding School* Darul Ilmi untuk saya menimba ilmu, toh lokasinya juga enak satu lokasi dengan sekolah jadi

kita tidak akan pernah telat masuk kelas, satu lagi saya merasa tertantang untuk masuk di *Islamic Boarding School* karena saking banyaknya siswa yang ingi masuk ke *Islamic Boarding School* meski biaya *Islamic Boarding School* bisa dikatakan mahal, pasti ilmu yang di peroleh akan seimbang dengan niat dan juga ikhtiar dari kita sendiri, sebelum masuk ke *Islamic Boarding School* dan dinaytakan di terima, kami masuk melalui tes seleksi yang di mana hanya di ambil 30 siswi dari ratusan pendaftar, dan Alhamdulillah kami adalah salah satu dari 30 orang yang beruntung itu.

T : Apakah Anda keberatan dengan peraturan yang telah berlaku di DI

J : Iya pasti, Saya merasa keberatan dengan salah satu peraturan di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi, yaitu tidak diperbolehkan membawa smartphone ke dalam area *Islamic Boarding School* , saya merasa kesulitan karena saya ingin menjadi seorang penulis maka saya kesulitan untuk menghubungi para penerbit, tetapi alhamdulillah masih diiperbolehkan membawa laptop di asrama jadi saya masih bisa menghubungi melalui email, pasti semua aturan yang di berikan sudah di pikirkan untuk kebaikansantrinya, saya juga sekarang sudah menerima dan tidak memberontak lagi kok heh

T : Apakah santri DI bebas mengikuti kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler

J : Mulai tahun ini (2019/2020) santri *Islamic Boarding School* Darul Ilmi tidak diperbolehkan sama sekali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dari pihak *Islamic Boarding School* mengutus santri untuk fokus dengan hafalannya, karena tahun ini hafalan di target oleh asatidz. Untuk kegiatan yang boleh di ikuti hanya kegiatan

pramuka, itu juga di ikuti sampai penerimaan ambalan saja, jika ada santri yang ingin melanjutkan jenjang lebih atas yaitu bantara tetap tidak diperbolehkan. Terakhir yang diperbolehkan ikut kegiatan ekstrakurikuler adalah tahun kakak kelas saya (2018/2019)

T : Apakah senarnya kamu juga ingin mengikuti ekstra

J : Iya kak, saya pengen banget karena selain menambah pengalaman juga untuk mengasah keterampilan, temannya juga kan banyak kalo ikut ekstra jadi merasa terkenal gitu hahaha

T : Hahaha iya juga sih, soalnya juga penting memiliki channel banyak, oya ini kalo seandainya kalian diperbolehkan untuk ikut ekstra tapi hany boleh mengikuti satu saja ekstra, apa yang akan kamu ikuti

J : Saya pasti akan mengiktui ekstra pramuka, menjadi bantara, terus jabat jadi Dewan Pramuka terus ngelanjutin Laksana

T : Kenapa kalian ngambilnya pramuka

J : Karena menurut saya pramuka itu sudah menyangkut berbagai ekstra juga, untuk PBB ada, KTI juga ada, tapi untuk tali-temali hanya pramuka saja yang memiliki ekstra lain tidak punya hehehe

T : Kegiatan apa saja sih yang ada di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi

J : Buanyakkk mbak, ada *ro'an*, tadarus, setoran, mengaji kitab, dan juga dzibaan ada juga setiap malem jumat kita pembacaan surat yasin dan al kahfi

T : Apakah kamu senang dan nyaman berada di Darul Ilmi

J : Alhamdulillah saya senang dan nyaman berada di *Islamic Boarding School* , karena lingkungannya yang sangat positif dan juga memberikan manfaat dalam kehidupan saya terutama dengan pertemanannya, saya menemukan banyak teman disini yang sangat baik dan sekarang menajdi sahabat seperjuangan ku

T : Kegiatan apa yang Anda lakukan, jika sedang bosan

J : Saya bermain dengan santri lain dihalaman *Islamic Boarding School*, merasakan senja di belakang gedung sekolah yang membuat hati tenang dan menghilangkan kebosanan, kita juga tidak jarang maen futsal di lapangan menggunakan gamis haha biar seru gitu kan engga Cuma snatri putra saja yang bisa maen futsal haha

T : Apakah ada pengaruh dalam diri Anda setelah mengikuti serangkaian kegiatan yang ada di DI

J : Sangat banyak pengaruhnya mbak, Pengaruh yang saya rasakan yaitu saya lebih bisa mengatur waktu menejemen waktunya lebih pintar haha dan juga lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas maupun kegiatan, saya merasa ada tanggungan jika bisa di selesaikan hari itu rasanya saya ingin langsung menyelesaikannya karena di *Islamic Boarding School* di ajarkan seperti itu jadi saya merasa sudah terbiasa

T : Saat sekolah, apakah Anda juga menerapkan apa yang telah diajarkan di Datul Ilmi

J : Biasanya iya mbak, tapi keseringan lupa hahaha karena kan kalo sekolah kita bertemu teman dari luar *Islamic Boarding School* jadi seru aja gitu eee malah lupa nerapin saat jam sekolah

T : salah satu contoh yang sering kamu kelupaan untuk nerapin kebaikan saat sekolah apa

J : saya sering makan pake tangan kiri sambil jalan dan juga teriak teriak padahal kalo di *Islamic Boarding School* sangat di jaga ketat masalah eprilakunya gitu mbak, nanti kalo ada yng ngingetin baru ingat lagi haha

T : Apa yang membedakan siswa sekaligus santri DI dengan siswa yang hanya sekolah saja

J : Yang paling terlihat dalam membedakan yaitu waktu pulang sekolahnya, santri *Islamic Boarding School* bakda dzuhur sudah pulang ke asrama jadi ada waktu free setelah dzuhur sampe maghrib biasanya kita isi dengan murojaah agar saats setoran hafalan bakda sholat subuh kita engga tekror

T : Apa keinginan terbesar Anda setelah lulus dari *Islamic Boarding School* Darul Ilmi

J : Saya ingin *tabarokan* melancarkan hafalan dan mondok lagi di pesantren agar semakin *lanyah* untuk saya menghafalkan al qur'an saya juga ingin mendirikan TPQ gitu mbak, biar sedikit manfaat ilmunya haha

T : Pelajaran apa saja yang diajarkan di *Islamic Boarding School* Daul Ilmi

J : Ada pengkajian Kitab ta'lim muta'allim dan kitab fathul qarib dan khusus santri putri ada kajian kitab i'anatun nisa' pada hari Minggu

PEDOMAN WAWANCARA

DIREKTUR *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DARUL ILMU

Status pendidikan : *Islamic Boarding School* Darul Ilmu MAN Demak

Responden : Drs. H. Halim Rois

Jabatan : Direktur *Islamic Boarding School* Darul Ilmu

Hari/tanggal : Kamis, 30 Januari 2020

Lokasi : halaman TU MAN Demak

T : Sejak kapan bapak mendapat amanah menjadi direktur *Islamic Boarding School* Darul Ilmu

J : Sejak tahun 2018 saya mendapat amanah menjadi direktur *Islamic Boarding School* MAN Demak

T : Berarti pertama kali *Boarding School* memiliki program tahfidz bapak mendapat manah itu

J : Iya benar, memang saat *Boarding School* di resmikan namanya dan saya langsung ditunjuk untuk menjadi direktornya, belum pernah ada pergantian saya yang pertama sampai sekarang

T : Apakah ada asatidz dari luar yang mengajar di *Islamic Boarding School* Darul Ilmu

J : Ada, kami mengambil asatidz dari luar juga beliau terkhusus di hafalan dan beliau tidak mengajar di madrasah melainkan hanya mengajar di *Islamic Boarding School* saja karena beliau juga hafidz dan alumni pondok pesantren

T : Apakah semua asatidz dan asatidzah disini alumni pesantren

J : Ya semuanya alumni pesantren, karena memang kita memilih asatidz yang bisa berbaur dan pernah di pesantren karena beliau-beliau juuga paham mengenai dengan kehidupan peesantre, *Boarding School* disini kan memang tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, karena selain kita terfokus dengan hafalan kita disini juga mengajarkan kitab-kitab klasik, ada juga kegiatan yang sama persis dengan pesantren, bedanya disini dihuni oleh semua anak sekolah dan juga ada beberapa program yang berbeda dengan pesantren, salah satunya yaitu pertemuan rutin dengan wali santri setiap satu bulan sekali

T : Apakah ada perbedaan siswa yang menjadi siswa sekaligus santri di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi dengan siswa yang tidak menjadi santri di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi

J : Pastinya ada, terutama kedisiplinan santri *Islamic Boarding School* yang selama 24 jam berada di lingkungan madrasah lebih menguasai medan, dan juga dalam pembagian waktu untuk belajar sangat ketara di bandingkan siswa yang tidak menjadi santri di *Islamic Boarding School*, karena juga santri di *Islamic Boarding School* di khususkan hanya boleh dari jurusan IPA saja, toh itu juga di mulai dari IPA 1-2 dua kelas itu di

khususkan untuk siswa yang sekaligus menjadi santri *Islamic Boarding School* , untuk KBM juga santri *Islamic Boarding School* selesai pada pukul 12.30 WIB atau saat jam istirahat shoat dzuhur, pada pagi harinya snatri *Islamic Boarding School* melanyahkan hafalannya terlebih dahulu sebelum KBM di mulai, di awasi oleh asatidz selama 20-30 menit di dalam kelas.

T : Bagaimana Visi *Islamic Boarding School* Darul Ilmi

J : **Visi**

Menjadi *Islamic Boarding School* yang unggul dalam pengajaran Tahsin-Tahfidz Al Qur'an dan Kitab-Kitab Klasik.

T : Bagaimana Misi dari *Islamic Boarding School* Darul Ilmi

J : **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan pengelolaan perpaduan antara pesantren dan *boarding school*.
2. Menyediakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya akhlaqul karimah, pengembangan mental, penempatan karakter dan kebiasaan positif.
3. Mendidik santri disiplin Dalam ibadah harian.
4. Mendidik santri mampu membaca, menghafal, serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al Qur'an

5. Mengenakalkan santri terhadap khazanah keilmuan ulama dalam karya-karya klasik kitab kuning.

6. Mengkader santri mandiri, cakap berorganisasi, mampu bekerja sama dengan pihak lain, mampu memimpin kegiatan keagamaan, berwawasan global, cepat beradaptasi terhadap perubahan, akrab dengan teknologi, penyelesaian masalah dan memiliki keluwesan bergaul di masyarakat.

T : Bagaimana upaya asatidz dalam pembinaan akhlak santri

J : Banyak upaya yang kami lakukan pastinya, seperti memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari dengan bagaimana tawadhu' kita terhadap guru, bagaimana sikap kita kepada temna selain itu kami juga berpedoman kepada kitab ta'lim Muta'alim yang telah memberikan penerangan banyak mengenai akhlak, kami juga berupaya melalui adanya peraturan banyak santri yang melanggar dna kami kenai ta'ziran agar mereka merasa jera untuk melakukan kesalahan lagi dan juga agar menjadikan pengalaman mereka

J : Bagaimana peran wali santri di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi

T: *Islamic Boarding School* Darul Ilmi berusaha memaksimalkan seluruh *stake holder* yang ada terkhusus kepada para wali santri, pihak *Islamic Boarding School* mempunyai hubungan sangat baik dengan seluruh wali santri. Wali santri ikut terlibat aktif dalam perkembangan santri, terdapat beberapa agenda dengan wali santri diantaranya :

a. Pertemuan rutin bulanan

Setiap satu bulan sekali wali santri mendapat undangan pertemuan di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi guna dilakukan pembinaan dan mengetahui progres dari putri/putrinya.

b. Konsultasi

Wali santri sangat di perbolehkan untuk selalu memantau perkembangan atau konsultasi mengenai putra putrinya melalui nomor handphon asatidz yang telah disimpannya setiap hari, jadi para wali santri ikut memantau meski juga melalui asatidz

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN**Gambar 01. Wawancara dengan direktur dan pembina IBS Darul Ilmi****Gambar 02. Wawancara dengan siswa MAN Demak**



Gambar 03. Wawancara dengan santri putri IBS Darul Ilmi



Gambar 04. Mengikuti kegiatan kajian kitab pada Selasa malam



Gambar 05. Santri putri murojaah saat malam hari



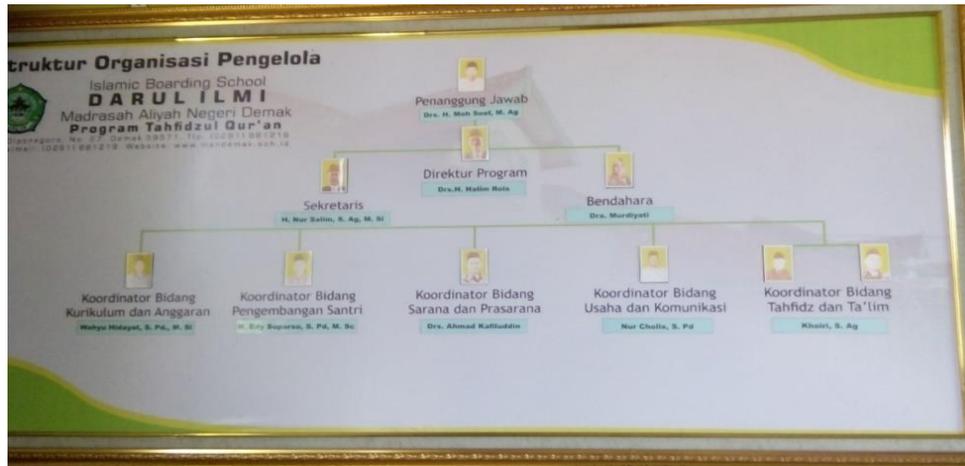
Gambar 06. Kegiatan sholat subuh berjamaah



Gambar 07. Kegiatan setoran hafalan santri putri kepada asatidzah saat pagi hari



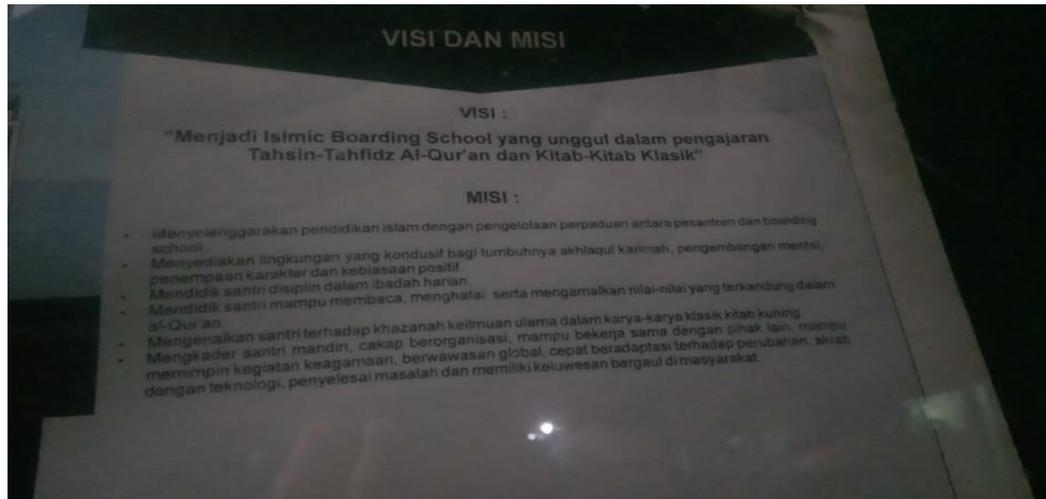
Gambar 08. Sikap santri di depan para asatidzat



Gambar 09. Struktur Organisasi pengelola IBS Darul Ilmi



Gambar 10. Struktur organisasi asatidz IBS Darul Ilmi



Gambar 11. Visi dan Misi IBS Darul Ilmi



Gambar 12. Wawancara dengan pendiri *Boarding School*



Gambar 13. Gedung *Islamic Boarding School Darul Ilmi*



**Islamic Boarding School
DARUL ILMI**
Madrasah Aliyah Negeri Demak
Program Tahfidzul Qur'an
Jl. Diponegoro, No. 27, Demak 59571, Tlp. (0291) 681219
Faksimail: (0291) 681219, Website: www.mademak.sch.id

TATA TERTIB SANTRI

A. Peraturan di Darul Ilmi Islamic Boarding School (DI-IBS)

NO	JENIS PELANGGARAN	KATEGORI	SKOR
1	Terlambat mengikuti kegiatan-kegiatan DI-IBS	Ringan	2
2	Menaruh Al-Quran tidak pada tempatnya		2
3	Menaruh pakaian, sepatu, tas, peralatan mandi, peralatan makan tidak pada tempatnya		2
4	Membuang sampah sembarangan		2
5	Tidak melaksanakan nilai DI-IBS		2
6	Mengikuti KHRM, berlibur-berpac, bergurau, gasing, atau sopan santun mengganggu atau mengganggu		5
7	Tidak memakai seragam pondok selama berada di lingkungan DI-IBS		5
8	Bermain atau berolahraga di luar waktu yang ditentukan		5
9	Membawa motor ke DI-IBS tanpa izin		5
10	Mandi di luar waktu yang telah ditentukan		5
11	Tidak mengikuti jamah sholat fardhu di musholla atau asrama tanpa uzur	5	
12	Berbicara dengan bahasa selain bahasa yang sudah ditentukan oleh DI-IBS	5	
13	Mengganggu barang milik orang lain	5	
14	Mengganggu aurat	10	
15	Membawa barang elektronik selain hp yang dapat mengganggu kegiatan belajar di pondok	10	
16	Tidak mematuhi hal-hal yang telah ditetapkan	10	
17	Tidak mencuci tangan & kaki sebelum & sesudah makan, wudhu yang sempurna & meminum minuman	10	
18	Kembali ke DI-IBS melebihi batas waktu yang telah ditentukan	10	
19	Tidak tidur tepat waktu	15	
20	Keluar area DI-IBS tanpa izin ustadz/ustadzah	15	
21	Mengecek, mencelak, mengintir, atau melakukan tindakan yang membuat santri lain tidak betah di pondok	20	
22	Membantah dan berkata tidak sopan	25	
23	Diambergang atau dipegang di luar hari sambutan	30	
24	Merokok, bernilai segala macam jenis permainan yang dilarang oleh syarat Islam	30	
25	Melakukan pergaulan bebas, berhubungan dengan lawan jenis melalui surat menyurat, telepon, chatting, atau sarana komunikasi yang lain	50	
26	Tidak shalat wajib, puasa Ramadhan atau puasa lainnya yang wajibkan pondok tanpa uzur	50	
27	Mencuri	50	
28	Membawa HP atau Smartphone	55	
29	Bertengkar	75	
30	Melakukan tindakan yang menjerimas pada perzinahan	100	

B. Peraturan Madrasah

NO	JENIS PELANGGARAN	KATEGORI	SKOR
1	Tidak memakai peci di madrasah	Ringan	2
2	Terlambat mengikuti kegiatan madrasah		2
3	Menakuti celana pendek dan model pakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan Madrasah		5
4	Berada di lingkungan madrasah ketika KHRM kecuali tanpa izin keterangan		5
5	Nidras di kelas dan lingkungan Madrasah pada waktu KHRM		5
6	Keluar dari area Madrasah tanpa izin keterangan	Sedang	10
7	Melakukan pergaulan bebas, berhubungan dengan lawan jenis melalui surat menyurat, telepon, chatting, atau sarana komunikasi yang lain	Berat	50

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian hari

Gambar 14. Tata Tertib

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

A. Data Pribadi

Nama : Alif Laily Muqtasidah
 NIM : 31501602342
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 TTL : Grobogan, 24 Mei 1998
 Alamat : Gubug, Rt07/04 Gubug, Grobogan
 No. HP : +628972177774
 E-mail : aliflaily61@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

No.	Institusi	Jurusan	Tahun
1.	TK Riasari Gubug	-	2002-2004
2.	SD Negeri 2 Gubug	-	2004-2010
3.	MTs Negeri Jeketro	-	2010-2013
4.	MA Negeri Demak	IPA	2013-2016
5.	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Tarbiyah	2016-sekarang

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

No.	Nama	Tahun
1.	Madrasah Diniyah Asyakiriyah Gubug	2006-2010
2.	PP. Hufadzil Qur'an Fadlullah Ginggang	2010-2013
3.	PP. Al Falah Jogoloyo	2013-2016
4.	PP. Al Munawwaroh Genuk	2016-2019

Upaya Islamic Boarding School Darul Ilmi dalam Pembinaan Akhlak Santri di MAN Demak

by Alif Laily Muqtasidah

Submission date: 05-Oct-2020 06:24PM (UTC+0800)

Submission ID: 1405763885

File name: ALIF_LAILY_MUQTASIDAH.pdf (948.67K)

Word count: 14328

Character count: 89519

Upaya Islamic Boarding School Darul Ilmi dalam Pembinaan Akhlak Santri di MAN Demak

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

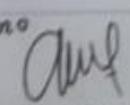
PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	4%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	jejaksantri.wordpress.com Internet Source	1%
6	pendidikan-universal.blogspot.com Internet Source	1%
7	diyanshintaweecaihadiansyah.blogspot.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id	

	Internet Source	1%
10	agpaiipropkepri.blogspot.com Internet Source	1%
11	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
12	rmi-jateng.org Internet Source	1%
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	1%
15	anzdoc.com Internet Source	1%
16	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
17	id.123dok.com Internet Source	1%
<p>12/10 2010  A. Muflihin</p>		
Exclude quotes	On	Exclude matches < 1%
Exclude bibliography	On	